

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (27/05/2016)	4.814,73
Closing (03/06/2016)	4.853,92
Perubahan	+39,19 (+0,81%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (03/06)	5.160
USD/IDR (27/05/2016–03/06/2016)	13.595-13.637
Support-Resistance (06/06-10/06)	4.849-4.944



IHSG seminggu lalu terpantau menguat dengan penguatan sebesar +39,19 poin (+0,81%) diiringi *net buy* asing Rp 1,6 triliun, sehingga *net buy* Asing YTD mencapai Rp +4,81 triliun di tengah kenaikan IHSG YTD in IDR +5,68% sementara IHSG in USD meningkat +7,38%. Rentang IHSG pekan ini akan berada pada level 4.849-4.944.

BURSA GLOBAL

Index	27/05	03/06	+/-	%chg
DJIA	17.873,22	17.807,06	-66,16	-0,37
NASDAQ	4.933,50	4.942,52	9,02	0,18
NIKKEI	16.834,84	16.642,23	-192,61	-1,14
HSEI	20.576,77	20.947,24	370,47	1,80
STI	2.802,51	2.809,23	6,72	0,24



Dow Jones Index



Hang Seng Index

DJIA minggu lalu terpantau dalam area konsolidasi, walaupun terkoreksi di akhir minggu pasca rilisnya data tenaga kerja yang mengecewakan. DJIA secara mingguan melemah -0,37% atau 66 poin pada level 17.873.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	27/05	03/06	+/-	%chg
Nymex US/barrel	49,66	48,90	-0,76	-1,53
Batubara US/ton	50,90	51,80	0,90	1,77
Emas US/oz	1.215,30	1.246,50	31,20	2,57
Nikel US/ton	8.420	8.495,00	75	0,89
Timah US/ton	16.200	16.590,00	390	2,41
Copper US/pound	2,11	2,12	0,01	0,47
CPO RM/ton	2.559	2.666.00	107	4,18



Oil



Gold

Bursa regional Asia bergerak bervariasi selama minggu lalu. Penguatan mata uang yen telah menekan bursa Nikkei dan investor masih menantikan indikasi kenaikan suku bunga pada bulan Juni. Selain itu, mayoritas harga komoditas bergerak menguat pada minggu lalu.

WHAT NEXT AFTER THE FED FUND RATE WON'T BE INCREASED ON JUNE'S FED MEETING



Wall Street dalam pekan ini

Mengecewakannya data ISM Manufacturing Mei di level 52,9 jauh di bawah data April di level 55,7, terlebih komponen tingkat pekerjaan turun ke level 49,7 dari level 53,0 serta kecilnya lapangan kerja bulan Mei yang terbentuk hanya 38.000 unit (jauh dibawah ekspektasi 162.000 unit), sementara tingkat pengangguran turun ke level 4,7%, menjadi faktor DJIA turun -31,50 poin (-0,18%). Dengan kejatuhan Jumat, DJIA selama 1 minggu turun -66,16 poin (-0,37%). Memburuknya tingkat pekerjaan dana ISM Manufacturing membuat peluang penurunan FFR di tanggal 14-15 Juni menjadi sangat kecil dan beralih kenaikan FFR menjadi 25-26 Juli.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (06/06) - Jumat (10/06)

Monday

-

Tuesday

Revised Non-Farm Productivity

Wednesday

JOLTS Job Openings
Crude Oil Inventories

Thursday

Unemployment Claims

Friday

Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Last Price Rp 8.850

Target Price Rp 7.300 (Target Price end of year 2016)

	Unit	1Q16	4Q15	Q-Q	1Q15	Y-Y
Sales Volume	Mln tons	6.9	7.2	-5%	7.1	-3%
- Indominco	Mln tons	3.9	3.2	25%	3.5	13%
- Trubaindo	Mln tons	1.5	1.8	-17%	1.9	-21%
- Bharinto	Mln tons	0.6	0.9	-33%	0.5	14%
- Embalut	Mln tons	0.3	0.3	-10%	0.3	7%
- Td. Mayang	Mln tons	0	0.6	-96%	0.6	-96%
- Jorong	Mln tons	0.4	0.3	41%	0.3	26%
- Others (3rd parties)	Mln tons	0.1	0.1	18%	-	0%
Avg. Selling Price	USD/ton	47.6	52.8	-10%	60.5	-21%
Prod. Volume	Mln tons	6.2	7.0	-11%	6.9	-11%
- Indominco	Mln tons	3.9	3.2	23%	3.5	14%
- West Block	Mln tons	0.9	0.4	141%	0.2	301%
- East Block	Mln tons	3.1	2.8	8%	3.2	-5%
- Trubaindo	Mln tons	1.2	1.7	-29%	1.8	-33%
- Bharinto	Mln tons	0.5	0.9	-38%	0.5	2%
- Embalut	Mln tons	0.3	0.3	-18%	0.3	-3%
- Td. Mayang	Mln tons	-	0.6	-100%	0.6	-100%
- Jorong	Mln tons	0.3	0.3	-10%	0.3	-11%
Avg. Strip Ratio	times	8.6	7.1	21%	8.6	0%
- Indominco	times	9.1	8.8	3%	8.7	4%
- West Block	times	13.8	20.7	-33%	14	-1%
- East Block	times	7.8	7.3	7%	8.3	-7%
- Trubaindo	times	8.3	7.8	7%	8.7	-5%
- Bharinto	times	6.4	3.6	77%	6.7	-5%
- Embalut	times	13.2	12.6	5%	10.9	21%
- Td. Mayang	times	-	-	0%	10.4	-100%
- Jorong	times	3.9	4.6	-15%	5.5	-29%
Avg. Cost of Goods Sold	USD/ton	37.8	40.4	-6%	46.2	-18%
Avg. Total Cost	USD/ton	42.3	46.3	-9%	51.8	-18%

Kinerja Kuartal 1 Tahun 2016:

- Net Revenue turun -22.59% menjadi USD 331.11 juta;
- Gross Profit turun -29.64% menjadi USD 69.66 juta; Operating Profit turun -35.14% menjadi USD 38.45 juta;
- Net Profit turun -39.07% menjadi USD 23.03 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.35x
- Gross Profit Margin menjadi 21.08%
- Operating Profit Margin menjadi 11.61%
- Net Profit Margin menjadi 6.96%
- ROE menjadi 2.71%, ROA menjadi 2.00%

Proyeksi Kinerja Full Year 2016:

- Net Revenue naik +6% menjadi USD 1.68 miliar;
- Gross Profit naik +2% menjadi USD 358.85 juta; Operating Profit naik +5% menjadi USD 203.26 juta;
- Net Profit naik +4% menjadi USD 65.63 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.07x
- Gross Profit Margin menjadi 21.30%
- Operating Profit Margin menjadi 12.06%
- Net Profit Margin menjadi 3.90%
- ROE menjadi 7.31%, ROA menjadi 5.29%



PT Duta Intidaya Tbk

Penawaran Umum Saham

Tipe Saham	: Saham Biasa Baru
Jumlah yang Ditawarkan	: 478.041.000 saham (23,% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum)
Harga Penawaran	: Rp 170-190 / saham
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT Trimegah Securities

Jadwal IPO (sementara)

Bookbuilding	: 31 Mei-6 Juni 2016
Masa Penawaran	: 17-21 Juni 2016
Tanggal Penjatahan	: 23 Juni 2016
Perkiraan Pencatatan di BEI	: 28 Juni 2016

Latar Belakang Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005 dengan kantor pusat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan produk kecantikan dan kesehatan.

Perseroan memperdagangkan beragam jenis produk yang meliputi *personal care*, perawatan kulit, produk kesehatan, kosmetik, parfum, produk bayi, dan *general merchandise*. Selain itu, Perseroan juga memperdagangkan obat-obatan dan menerima penebusan resep.

Perseroan mengoperasikan gerainya dengan nama "Watsons" yang merupakan perusahaan ritel kecantikan dan kesehatan terbesar di Asia. Perseroan melalui lisensi Watsons, telah mengoperasikan 47 gerai di Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah sejak tahun 2006 sampai saat ini.

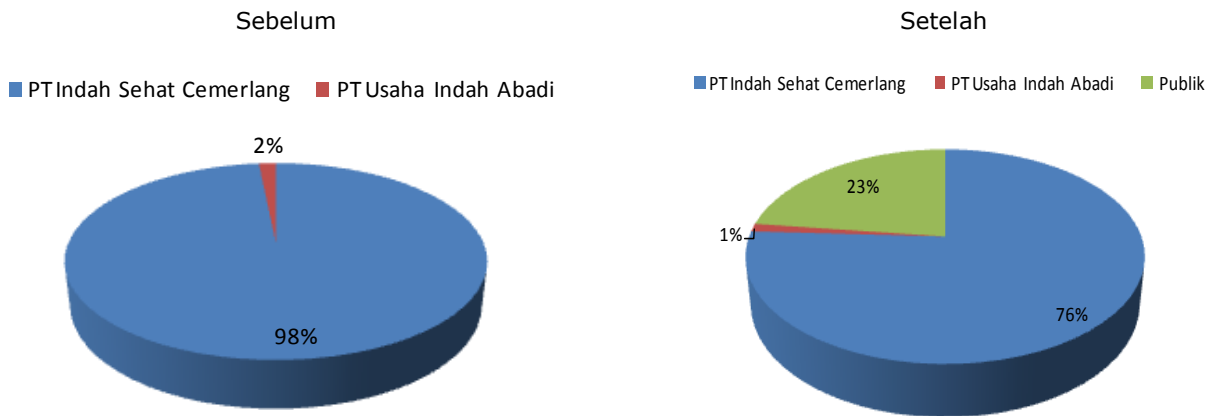
Kegiatan Usaha Utama Perseroan:

- Menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, produk perawatan pribadi dan kulit, parfum dan kosmetik, produk-produk bayi, dan barang dagangan umum pada toko dan/atau apotek
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan makanan dan minuman
- Menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, waralaba, dan pemasuk (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan
- Mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan



Komposisi Pemegang Saham

Susunan pemegang saham sebelum dan setelah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- Sekitar 35% akan digunakan untuk pembayaran seluruh utang bank (*outstanding*) kepada Bank HSBC Cabang Jakarta.
- Sekitar 65% akan dipergunakan untuk ekspansi kegiatan usaha, modal kerja, dan belanja modal Perseroan.

Kebijakan Dividen

Perseroan berencana untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas tahunan sebesar sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih.

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Dra. Zannuba Arifah CH.R
 Komisaris : Sugito Walujo
 Komisaris : Ayu Patricia Rachmat

Direksi

Presiden Direktur : Dra. Lilis Mulyawati, APT
 Direktur Independen : Sukamen

Risiko Usaha Perseroan

Risiko yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko yang berkaitan dengan Merek Lisensi Watsons
2. Risiko yang berkaitan dengan Persaingan
3. Risiko yang berkaitan dengan Sewa Gerai, Lokasi dan Ekspansi
4. Risiko yang berkaitan dengan Pemasok
5. Risiko yang berkaitan dengan Perubahan Tren Pasar, Pengeluaran Konsumen, Kondisi Politik, Sosial dan Ekonomi
6. Risiko yang berkaitan dengan Ketergantungan pada Kekuatan Merek Watsons yang Berkelanjutan
7. Risiko yang berkaitan dengan Pembiayaan Utang dan Ekuitas (*Debt and Equity Funding*)
8. Risiko yang berkaitan dengan Perubahan Hukum dan Peraturan di Indonesia yang Ada
9. Risiko yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia
10. Risiko yang berkaitan dengan Sistem Teknologi Informasi
11. Risiko yang berkaitan dengan Manajemen Kas
12. Risiko yang berkaitan dengan Klaim/Keluhan atas produk dan penjualan produk OBE A.S. Watson Group
13. Risiko yang berkaitan dengan Pemeliharaan Gerai
14. Risiko yang berkaitan dengan Nilai Tukar, Fluktuasi Suku Bunga dan Risiko Lindung Nilai
15. Risiko yang berkaitan dengan Pengendalian Persediaan dan Jalur Distribusi
16. Risiko yang berkaitan dengan Keluhan, Publisitas dan Litigasi
17. Risiko yang berkaitan dengan Lisensi dan Perizinan
18. Risiko yang berkaitan dengan Perubahan Permintaan Musiman (*Seasonal Demand*)
19. Risiko yang berkaitan dengan Cuaca, bencana Alama, Kesehatan Masyarakat, Keamanan dan *Operational Hazards*

Risiko yang Berkaitan dengan Investasi pada Saham Perseroan

1. Risiko yang berkaitan dengan kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
2. Risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di masa depan
3. Risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham
4. Risiko yang berkaitan dengan penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan
5. Risiko yang berkaitan dengan diharga penawaran lebih tinggi dari nilai aset bersih per saham

Prospek Usaha

Pertumbuhan nilai penjualan Perseroan selama 12 bulan terakhir, secara konsisten lebih tinggi dari perdagangan modern dan industri. Pada akhir Desember 2015, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan mencapai 10,6% yoy atau 29,3% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nilai penjualan perdagangan modern tahun 2015.

	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Total Indonesia	12,4	10,6	11,7	11,0	11,2	1,6	12,3	15,3	3,9	9,3	9,9	8,0	9,0
Watsons	25,0	31,1	31,6	39,9	35,9	33,9	31,3	37,4	26,3	21,1	27,9	12,5	10,6
Modern Trade	13,4	14,1	12,7	10,0	11,2	8,4	11,7	23,7	-5,5	7,2	8,5	7,9	8,2

Sumber: Nielsen, Desember 2015

Keunggulan Kompetitif Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang memperkuat posisi Perseroan di dalam industri ini. Keunggulan kompetitif Perseroan adalah antara lain:

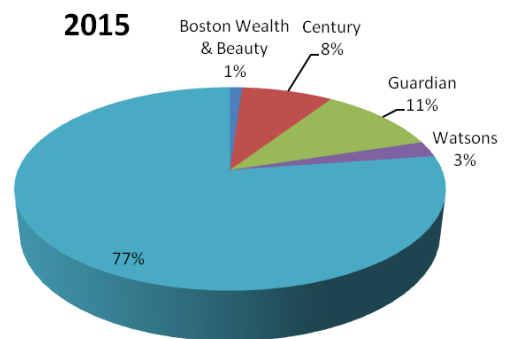
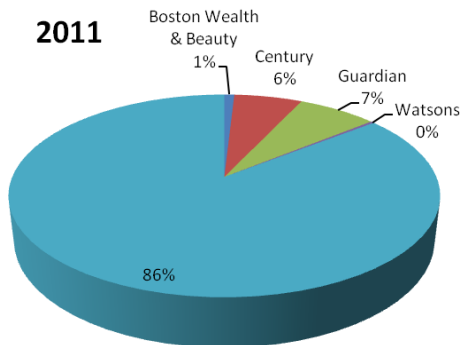
- Kekuatan merek dan hubungan dengan pemasok
- Konsep gerai yang inovatif dan rencana pengembangan gerai perseroan
- Fokus pada konsumen dengan menyediakan beragam layanan bernilai tambah, program kemitraan, dan media sosial
- Tim manajemen berpengalaman yang didukung oleh pemasaran dan keahlian teknis yang kuat dari AS Watson Group

Pangsa Pasar Toko Farmasi Indonesia

Dalam pasar farmasi di Indonesia, toko farmasi tidak bermerek masih menjadi pemain pasar yang dominan jika dibandingkan dengan toko farmasi bermerek (Boston, Century, Guardian, Watsons). Namun, toko farmasi bermerek mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan selama tahun 2011-2015, sehingga pangsa pasar toko farmasi tidak bermerek menurun dari 86% pada tahun 2011 menjadi 77% pada tahun 2015.

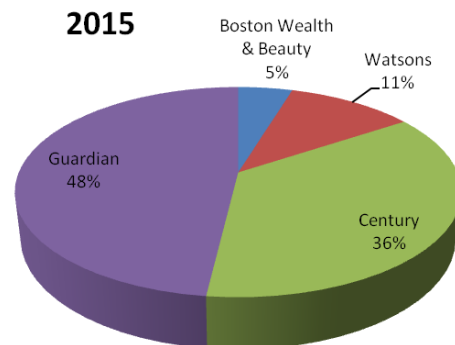
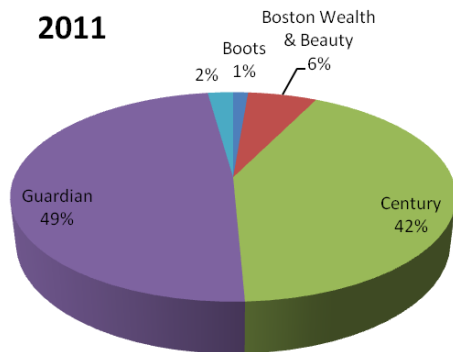
Dalam pangsa pasar toko farmasi bermerek, Watsons memiliki pangsa pasar yang kecil pada tahun 2011 yaitu sebesar 2%. Pemain pasar terbesar diposisikan oleh Guardian sebesar 49% dan Century sebesar 42%. Pada tahun 2015, Watsons dapat melewati Boston dalam pangsa pasar toko farmasi bermerek. Boston, yang pada tahun 2011 memiliki pangsa pasar 6%, turun menjadi 5% yang mana didahului oleh Watsons yang pada tahun 2015 memiliki pangsa pasar sebesar 11%. Hal tersebut merupakan hasil dari ekspansi yang dilakukan Perseroan.

Pangsa Pasar Toko Farmasi Indonesia



Sumber: Euromonitor

Pangsa Pasar Toko Farmasi Bermerek di Indonesia



Sumber: Euromonitor

Strategi Manajemen

Untuk memperkuat posisi dalam perdagangan ritel produk kecantikan dan kesehatan, perseroan memiliki beberapa strategi sebagai berikut:

1. Ekspansi gerai dan pembaharuan kembali
2. Diferensiasi produk: memperkuat divisi kesehatan
3. Meningkatkan pengenalan produk melalui *e-commerce*

Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan
Neraca

Rp (jutaan)	2013	2014	2015
Aset			
Kas dan Bank	27.328	39.325	12.423
Piutang Usaha	1.919	4.405	3.746
Persediaan	20.779	41.450	43.325
Aset Lainnya	48.370	73.806	69.504
Total Aset	98.396	158.986	128.998
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang Usaha	19.433	23.232	30.325
Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	-	18.140
Pinjaman Jangka Panjang	108.247	71.474	-
Liabilitas Lainnya	17.964	32.961	33.385
Total Liabilitas	145.644	127.667	81.850
Modal Saham	10.000	111.179	160.039
Akumulasi Kerugian	(57.247)	(79.860)	(114.891)
Total Ekuitas	(47.247)	31.319	45.148
Total Liabilitas dan Ekuitas	98.396	158.986	128.998

Sumber: Perseroan

Laporan Laba Rugi

Rp (jutaan)	2013	2014	2015
Pendapatan Bersih	124.382	163.377	192.415
Beban Pokok Pendapatan	(69.827)	(88.765)	(110.975)
Lab a Kotor	54.554	74.612	81.439
Beban Usaha	(59.245)	(86.540)	(102.596)
Keuntungan/Kerugian Kurs	2.075	(1.531)	(56)
Penghasilan Keuangan	64	59	168
Biaya Keuangan	(20.475)	(8.960)	(9.785)
Rugi Sebelum Pajak	(23.027)	(22.360)	(30.830)
Beban Pajak	(127)	(252)	(4.423)
Rugi Bersih	(23.154)	(22.612)	(35.254)

Sumber: Perseroan

Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan
Rasio Keuangan

(%)	2013	2014	2015
Marjin Laba Kotor	43,9	45,7	42,3
Margin Laba Operasi	-3,8	-7,3	-11
Marjin EBITDA	0,9	-3,9	-6,3
Marjin Laba Sebelum Pajak	-18,5	-13,7	-16
Marjin Laba Bersih	-20,1	-12,6	-13,7

Sumber: Perseroan

Analisis

Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan dalam sektor perdagangan produk kecantikan dan kesehatan yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika dibandingkan dengan kompetitornya yaitu Boston Health and beauty, Century, dan Guardian. Jika dibandingkan dengan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) atas outlet Dan Dan serta PT Hero Supermarket Tbk (HERO) atas Guardian. Namun, AMRT dan HERO memiliki outlet di luar perdagangan kecantikan dan kesehatan, yaitu AMRT memiliki Alfamart, Alfa Midi, Alfa Express, Lawson serta HERO memiliki Hero, Giant, Starmart, dan Ikea. Oleh karena itu, PT Duta Intidaya tidak dapat dibandingkan secara *peer-to-peer*.

Ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan cukup agresif, yang mana tiap tahunnya Perseroan menargetkan untuk mendirikan 10-20 gerai baru. Ekspansi yang terus dilakukan Perseroan ini meningkatkan posisi Perseroan dalam pasar toko farmasi bermerek yang ada di Indonesia, yang mana pada tahun 2011 dari 2,2% atas pasar toko farmasi bermerek di Indonesia meningkat secara signifikan menjadi 11% pada tahun 2015. Namun, Perseroan masih mengalami kerugian dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Dana yang diperoleh dari IPO sebesar 65% akan digunakan untuk menambah gerai. Siklus BEP dari pendirian gerai yaitu selama 1-2 tahun. Oleh karena itu, dengan penambahan ekspansi ini maka kinerja perseroan yang pada akhir tahun 2015 masih mengalami kerugian, akan masih mengalami hambatan untuk meningkatkan perolehan laba bersih dalam waktu dekat.

Pendapatan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 17,8% yoy menjadi Rp 192,4 miliar pada akhir tahun 2015. Namun, beban pokok pendapatan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 110,9 miliar dan beban usaha sebesar Rp 102,5 miliar berdampak pada kinerja Perseroan yang akhirnya mengalami kerugian pada tahun 2015 sebesar -Rp35,2 miliar. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2014, Perseroan mengalami penambahan kerugian sebesar -55,9% yoy dari -Rp22,6 miliar. Dengan harga Rp 170-Rp190 per lembar, maka berdasarkan laporan keuangan tahun 2015, PER masih berada pada nilai negatif yaitu sebesar -2,3x sampai dengan -2,57x dan PBV 6.9x-10.1x.

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.